

LAPORAN PELAKSANAAN
KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025

Desa/Kelurahan : Kahyapu
Kecamatan : Enggano
Kabupaten/ Kota : Bengkulu Utara
DPL : Dr. Dayun Riadi, M. Ag.



Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata
Angkatan 4 Tahun 2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA
MASYARAKAT UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN AKADEMIK 2025

PENGESAHAN LAPORAN

KULIAH KERJA NYATA BERBASIS MASJID

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

ANGKATAN 4 TAHUN AKADEMIK 2025

Telah dilaksanakan Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno
Bengkulu oleh

Kelompok 2

Di Desa Kahyapu Kecamatan Enggano Kab. Bengkulu Utara

Pada tanggal 28 Februari – 4 April 2025

Ketua,

Sekretaris.

Afdhal Kurnia Putra

Dwika Sefitri

NIM.2223110001

NIM.2223150007

Mengetahui/Menyetujui

Dosen pembimbing lapangan,

Kepala Desa

Dr. Dayun Riadi, M. Ag.

NIP.197207072006041002

Alamsyah, S. Pd.

a.n Kepala LPPM UAD

Kabid PKM & KKN

DATA ANGGOTA KELOMPOK

Kelompok 2

- 1 Afdhal Kurnia Putra 2223110001 Fakultas Syariah Dan Hukum
- 2 Haruwan Lupiarto Reza Susangkit 2223230050 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 3 Bayu Fradica 2223270042 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 4 Indah Tri Wulandari 2223140122 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam
- 5 Dwika Sefitri 2223150007 Fakultas Syariah Dan Hukum
- 6 Auliza Miftha Azizah 2223450011 Fakultas Ushuludin, Adab, Dan Dakwah
- 7 Aisah Natalia Syafitri 2223290019 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 8 Siti Nur Khalimah 2223280014 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 9 Iren Pibri Floresti 2223210132 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 10 Tiara Ansiska 2223370017 Fakultas Tarbiyah Dan Tadris
- 11 Ziilla Fairani Erdin 2223110056 Fakultas Syariah dan Hukum

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga kami dapat melaksanakan laporan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Berbasis Masjid, Kelompok 2, Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. pada tanggal 28 Februari – 4 April 2025 dengan lancar. Laporan pelaksanaan KKN ini disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Kepala Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu sebagai penyelenggara KKN. Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah menugaskan seluruh panitia dalam pelaksanaan KKN Tahun 2025.
2. Bapak Dr. Suhirman, M.Ag. Selaku Ketua LPPM UINFAS Bengkulu yang telah mempersiapkan dan memperhatikan pelaksanaan kegiatan KKN Tahun 202.
3. Bapak Evan Stiawan, SE, MM, WMI. Selaku Ketua Panitia KKN UINFAS Bengkulu Tahun 2025.
4. Bapak Dr. Dayun Riadi, M. Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN Berbasis Masjid Kelompok 2 yang telah memberi arahan dan himbauan selama kegiatan KKN berlangsung.
5. Bapak Alamsyah, S. Pd, selaku Kepala Desa Kahyapu yang telah menerima dan membantu kami selama berlangsungnya KKN di desa ini.
6. Bapak Buyung Sabri selaku bapak imam masjid Al-Hidayah desa Kahyapu yang telah membantu kegiatan dan proker selama KKN berlangsung.
7. Seluruh Perangkat Desa Kahyapu yang telah membantu selama kegiatan KKN berlangsung.
8. Ketua dan seluruh anggota Karang Taruna/Risma desa Kahyapu yang telah terlibat dalam pelaksanaan program kerja selama KKN berlangsung

9. Seluruh lapisan masyarakat desa kahyapu yang telah menerima dengan baik dan membantu kami selama KKN berlangsung.
10. Seluruh pemuda/pemudi desa kahyapu yang telah menemani dan membantu selama kegiatan KKN berlangsung.

Kepada semua pihak yang telah terlibat dan berpartisipasi dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kahyapu, kami memohon maaf atas segala kekuarangan selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) baik yang disengaja maupun tidak disengaja. Kami menyadari dalam penyusunan laporan akhir KKN ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kami berharap atas kritik dan saran yang membangun demi menuju perbaikan dan kesempurnaan laporan ini.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Desa Kahyapu, 30 April 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
DATA ANGGOTA KELOMPOK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi	1
1.2 Tujuan KKN	1
1.3 Manfaat KKN	2
1.4 Sasaran	3
1.5 Metode Yang Digunakan	4
BAB II GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN	
A. Letak Geografis	5
B. Profil Desa	5
C. Keadaan Penduduk.....	6
D. Keadaan Sosial Pendidikan	8
E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam	8
BAB III PROGRAM KERJA	
A. Program Kerja	11
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program	12
C. Pelaksanaan Program	13
D. Evaluasi Hasil Program Kerja	15
E. Rekomendasi	16
BAB IV SIMPULAN DAN PENUTUP	
A. Simpulan	18
B. Saran	19
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data jumlah penduduk Desa Kahyapu

Tabel 1.2 Data tingkat pendidikan masyarakat Desa Kahyapu

Tabel 1.3 Data pekerjaan masyarakat Desa Kahyapu

Table 1.4 Data jumlah ternak Desa Kahyapu

Table 1.5 Data perkebunan Desa Kahyapu

Table 1.6 Data sarana prasarana Desa Kahyapu

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Penyerahan, Berita Acara

Lampiran 2. Monitoring, Berita Acara

Lampiran 3. Penarikan, Berita Acara

Lampiran 4. Struktur Instruksional

Lampiran 5. Struktur Kerja

Lampiran 6. Biodata Kelompok

Lampiran 7. Program Kerja Lampitran

8. Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisa Sitasai

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pendidikan atau Pengajaran, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. KKN ini diharapkan dapat menyentuh langsung kebutuhan masyarakat yang realistis dalam bidang keagamaan, sosial, dan budaya. KKN ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama, sikap, dan keterampilan peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama secara vertikal dan horizontal. Tidak diragukan lagi, kegiatan penelitian dan pengembangan (KKN) ini berfungsi sebagai mediator langsung untuk praktek dan pengembangan teori dan konsep yang telah dipelajari. Namun, tujuan utama dari pelaksanaan KKN ini adalah untuk membantu masyarakat dengan meningkatkan cara berpikir, pengetahuan, dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan sumber daya yang dapat membantu masyarakat, terutama secara moral dan spiritual.

Dalam laporan ini, kami mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada mengenai langkah-langkah kegiatan yang dimulai dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Tujuan dari laporan ini adalah untuk mengidentifikasi masalah dan kondisi masyarakat terkait dengan kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengawasan masyarakat.

Laporan KKN Berbasis Masjid Kelompok 2 lebih menekankan pada kegiatan keagamaan, kegiatan peribadahan, kegiatan sosial masyarakat, dan program kerja yang dirancang berdasarkan kemampuan kelompok 2 ini.

1.2 Tujuan

A. Adapun tujuan dan manfaat dilaksanakannya program kerja nyata (KKN) ialah:

1. Tujuan Umum

- a. Menyediakan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas masalah yang dihadapi masyarakat serta memperluas wawasan pemikiran mereka dengan belajar praktik terpadu.
- b. Meningkatkan kemampuan agama, sikap, dan keterampilan siswa melalui penerapan agama Islam, teknologi, dan seni bernafaskan Islam secara langsung di masyarakat serta mengajarkan siswa untuk bekerja sama dalam bidang keahlian yang berbeda.
- c. Menjadikan agama sebagai motivasi dan inspirasi untuk kegiatan masyarakat sehingga nilai-nilai agama dapat disebarkan ke semua aspek.

2. Tujuan Institusional

- a. Memungkinkan umpan balik dan masukan untuk penyempurnaan sistem pendidikan perguruan tinggi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) yang sesuai dengan kebutuhan pasar kerja dan pembangunan nasional.
- b. Membantu pemerintah dalam mempercepat pembangunan masyarakat yang berkelanjutan di banyak bidang, terutama di bidang keagamaan.
- c. Mempercepat hubungan dan mensinergikan program Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS) dengan pemerintah dan masyarakat untuk mendapatkan dukungan moril dan materil bagi eksistensi dan pengembangan UINFAS Bengkulu di masa mendatang.

1.3 Manfaat

1. Agar siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermanfaat melalui keterlibatan mereka dalam komunitas yang secara praktis dan interdisipliner menemukan, merumuskan, memecahkan, dan menangani masalah pembangunan.
2. Agar siswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan seni, ilmu pengetahuan, dan teknologi untuk menumbuhkan, mempercepat proses, dan mempersiapkan kader pembangunan.
3. Meningkatkan hubungan UINFAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, lembaga teknis, dan masyarakat untuk meningkatkan peran dan menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitian dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang

1.4 Sasaran

1. Bagi Masyarakat
 - a. Masyarakat menerima bantuan pikiran dan tenaga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. untuk meningkatkan kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan memungkinkan mereka untuk berkembang secara mandiri.
 - b. Kemampuan dan partisipasi dalam masyarakat dan pembangunan, terutama pembangunan agama
2. Bagi pemerintah
 - a. Membantu mempercepat proses pembangunan pemerintah, termasuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia.
 - b. Memungkinkan perguruan tinggi untuk berkolaborasi dan berkomunikasi dengan pemerintah.
3. Bagi mahasiswa

- a. Meningkatkan cara mahasiswa berpikir, bersikap, dan bertindak serta meningkatkan kemampuan mereka untuk berpikir, merumuskan, dan memecahkan masalah secara efektif dan terpadu.
 - b. Meningkatkan kesadaran dan pengetahuan mahasiswa tentang berbagai masalah dalam masyarakat yang sedang berkembang, khususnya dalam bidang keagamaan.
4. Bagi lembaga universitas islam negeri fatmawati sukarno(UINFAS)Bengkulu
- a. Mendapatkan masukan bagi penyelenggaraan pendidikan atau pengajaran, penelitian dan pengabdian dalam bidang agama.
 - b. Meningkatkan partisipasi dan peran Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dalam melaksanakan pembangunan dalam bidang agama.
 - c. Meningkatkan kerja sama Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu dengan pemerintahan daerah, perguruan tinggi dan instansi yang terkait.

1.5 Metode Yang Digunakan

Adapun metode yang digunakan dalam mengidentifikasi masalah dan eksplansi Masalah adalah sebagai berikut :

1. Observasi: Sebagai langkah awal setelah tiba di lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kahyapu Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara, kami melakukan pengamatan secara langsung (survei) dengan mengunjungi rumah warga untuk mengetahui kondisi masyarakat secara keseluruhan.
2. Setelah observasi lapangan, kami melakukan wawancara dengan tokoh-tokoh masyarakat Desa Kahyapu, termasuk kepala desa, tokoh agama, pemuda, dan warga setempat. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih lanjut tentang kehidupan masyarakat Desa Kahyapu.

3. Pendekatan Umum: Pendekatan ini melibatkan mengenalkan peserta kuliah kerja dengan masyarakat Desa Kahyapu, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Metode khusus ini mencakup:

- a. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
- b. Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
- c. Pendekatan kepada remaja/karang taruna/risma
- d. Pendekatan kepada Anak-anak
- e. Dan Masyarakat Desa Kahyapu

Silahturahmi atau, sebaliknya, kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 2 memberikan gambaran tentang kondisi anak-anak muda dan remaja, termasuk karang taruna, yang merupakan harapan untuk perbaikan di masa depan.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

A. Letak Geografis

Desa Kahyapu terletak di bagian barat Pulau Enggano. Desa ini memiliki posisi strategis karena berada di wilayah pesisir dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia.

Koordinat geografis: Sekitar 5° 25' LS dan 102° 05' BT

Batas Desa

Sebelah utara : Desa Apoho
Sebelah selatan : Desa Malakoni
Sebelah timur : Samudera Hindia
Sebelah barat : Perairan Samudra Hindia

B. Profil Desa

1. Sejarah desa

Desa Kahyapu terletak di ujung timur Pulau Enggano, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Provinsi Bengkulu. Secara administratif,

desa ini merupakan salah satu dari enam desa di Pulau Enggano yang dihuni oleh lima suku asli, yaitu Kauno, Kaaruba, Kaarubi, Kahoao, dan satu suku gabungan pendatang, Kamay. Desa Kahyapu dihuni oleh 567 jiwa pada tahun 2016, dengan mayoritas penduduknya merupakan suku Kamay.

Sebagai desa yang berada di pulau terluar Indonesia, Desa Kahyapu memiliki potensi wisata alam yang luar biasa. Di sekitar desa terdapat beberapa pulau kecil yang eksotis, seperti Pulau Duo, Pulau Merbau, dan Pulau Bangkai, yang menawarkan keindahan pantai, terumbu karang, dan kehidupan laut yang masih alami.

Untuk mendukung pengembangan pariwisata, Pemerintah Desa Kahyapu mengalokasikan dana sebesar Rp35 juta pada APBDes 2023 untuk pengembangan sektor pariwisata. Selain itu, Pokdarwis Podipo Desa Kahyapu juga telah menerima bantuan peralatan scuba diving dari Dinas Kelautan dan Perikanan untuk menunjang aktivitas wisata bawah laut.

Desa Kahyapu juga memiliki potensi ekowisata mangrove yang cukup baik. Berdasarkan analisis kesesuaian ekowisata mangrove, ditemukan bahwa ekosistem mangrove di desa ini memiliki potensi untuk dikembangkan sebagai objek wisata alam yang edukatif dan ramah lingkungan.

Dalam bidang pendidikan, Desa Kahyapu memiliki SDN 055 dan SMP Negeri 18 Bengkulu Utara yang berlokasi di desa ini. Sekolah ini berupaya memberikan pendidikan berkualitas bagi para siswanya dengan fasilitas yang mendukung kegiatan belajar-mengajar, termasuk akses internet dan pasokan listrik dari PLN.

Dengan potensi alam, budaya, dan sejarah yang dimilikinya, Desa Kahyapu merupakan destinasi wisata yang menarik untuk dikunjungi, sekaligus menjadi contoh desa yang berupaya mengembangkan potensi lokal secara berkelanjutan.

C. Keadaan Sosial

Penduduk Desa Kahyapu berasal berbagai daerah, dimana mayoritas penduduknya asli Suku Kamay Sehingga tradisi musyawarah mufakat, gotong royong dan kearifan lokal yang ada cenderung lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan permasalahan dari pada menggunakan jalur hukum, hal ini berguna untuk menghindari adanya gesekan-gesekan terhadap norma- norma dan nilai-nilai dalam masyarakat.

Table 1.1
Data jumlah penduduk

Laki-laki	304 jiwa
Perempuan	263 jiwa
Jumlah KK	120 KK
Jumlah penduduk	567 jiwa

Table 1.2
Tingkat pendidikan

Tidak pernah sekolah	15 orang
Tidak tamat SD	20 orang
Tamat SD	40 orang
Tamat SLTP/Sederajat	26 orang
Tamat SLTA/Sederajat	61 orang
Tamat perguruan tinggi	24 orang
Belum sekolah	36 orang
Sedang sekolah	120 orang

Table 1.3
Pekerjaan

Pertanian	108 orang
Peternakan	5 orang
Perindustrian/pertanian	16 orang
Perusahaan jasa	27 orang
Nelayan	177 orang
PNS	70 orang
Pedagang	31 orang
Tidak bekerja	6 orang

Table 1.4
Jumlah ternak

Kerbau	Sapi	Kambing	Uanggas	Itik	Ayam
24 ekor	215 ekor	36 ekor	20 ekor	150 ekor	450 ekor

Table 1.5
Perkebunan

Kopi	Lada	Jengkol	Kelapa	Sawit	coklat	lainnya
-	-	1 HA	19 HA	1 HA	-	5,10 HA

Tabel 1.6
Sarana prasarana desa

Sarana prasarana	Jumlah/volume
Gedung sekolah SD	1 unit
Gedung sekolah SLTP	1 unit
Gedung sekolah SLTA	-
Perguruan Tinggi	-
Rumah Sakit	-
Puskesmas	-
Postu	1 unit
Masjid	1 unit

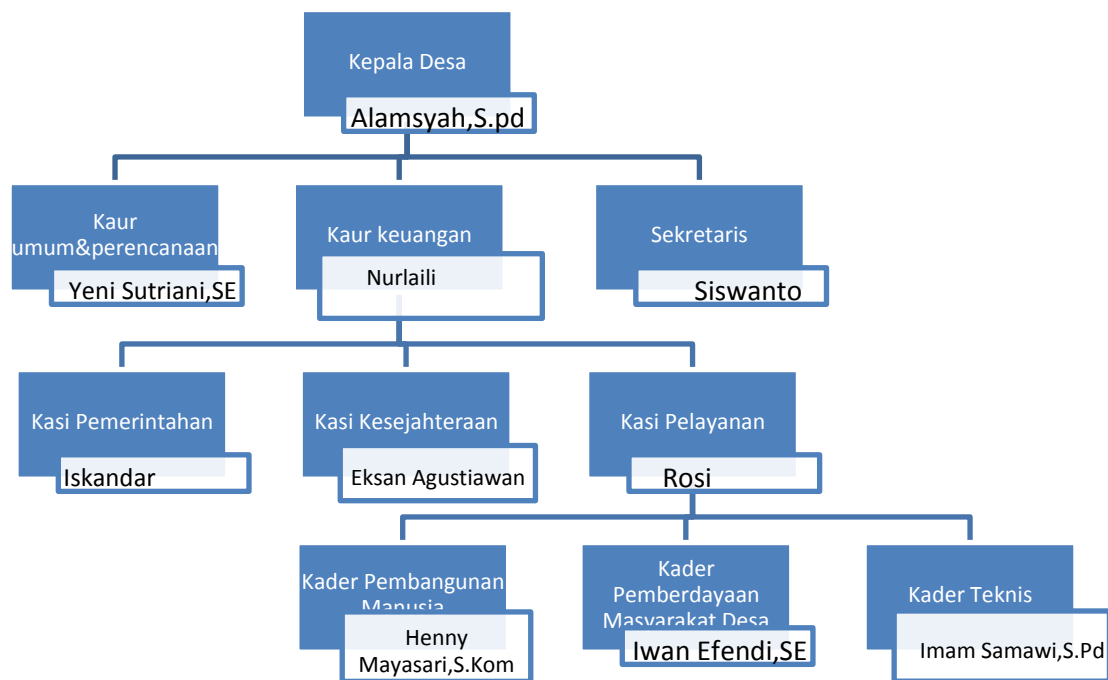
D. Keadaan Sosial Pendidikan

Tingkat pendidikan berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Proses pembangunan Desa akan berjalan dengan lancar apabila masyarakat memiliki tingkat pendidikan yang cukup tinggi. Akses untuk mendapatkan pendidikan cukup sulit karena jarak tempat pendidikan untuk tingkat SMA sangat jauh dengan pemukiman warga, sehingga kalau dilihat dari data statistik masih rendahnya tingkat pendidikan masyarakat merupakan suatu permasalahan yang harus segera dipecahkan terutama dalam membangun kesadaran masyarakat akan arti pentingnya pendidikan.

E. Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Keadaan keagamaan islam didesa Kahyapu sudah sangat baik Sholat lima waktu biasanya dilakukan secara berjamaah dimasjid setempat, hal ini terlihat dari masyarakat yangs sering ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah. kegiatan keagamaan seperti tadarusan al-quran dan pengajian biasanya diselenggarakan pada malam senin dan malam jumat. Untuk kegiatan keagamaan lainnya juga dilakukan di masjid setempat.

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA KAHYAPU



BAB III

PROGRAM KERJA

A. Program Kerja

Program kerja kuliah kerja nyata (kkn) kelompok 2 angkatan iv uinfas bengkulu. KKN UINFAS Bengkulu kelompok 2 Desa Kahyapu, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

PROGRAM
Bidang Keagamaan
Tadarusan
Ngajar ngaji anak anak
Lomba Semarak Ramadhan (memperingati nuzulul quran)
Takbiran
Bidang Pendidikan
Membantu kegiatan lomba Semarak Ramadhan di Masjid Alhidayah Desa Kahyapu
Mengisi tausiah
Bidang Bidang Sosial Kemasyarakatan
Bersih bersih masjid
Kerja bakti
Bagi – bagi takjil
Bidang Tematik/Non Tematik
Penyerahan dan penarikan
silaturahmi kerumah kades
silaturahmi ke imam masjid
Kunjungan ke camat Enggano
Kunjungan ke tempat wisata
Kebersihan sekretariat desa Kahyapu
Kebersihan sekretariat KKN kelompok 2
Silaturami ke rumah- rumah warga
Bungkus hadiah lomba memperingati nuzulul quran
Menjadi juri lomba pesantren kilat di SD 58
Bermain voli bersama pemuda pemudi desa Kahyapu
Ikut serta dalam kegiatan posyandu
Pemasangan plang jalan
Buka bersama pengurus masjid
Kumpul bersama karang taruna
Buka bersama antarkelompok dan karang taruna
Survey kekebun desa

Program kerja di atas dilaksanakan sesuai dengan kemampuan dan kesanggupan mahasiswa KKN di desa Kahyapu kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara. Karena KKN dilaksanakan di masjid dan mahasiswa melaksanakan ibadah puasa Ramadhan, Program kami lebih fokus pada kegiatan keagamaan dan kegiatan di masjid.

B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Program

1. Faktor Pendukung

- a. Sikap kooperatif, pengertian dan kekeluargaan dari setiap anggota kelompok KKN sehingga terhindar dari kesalahpahaman di antara anggota kelompok yang bisa menjadi penghambat dalam pelaksanaan setiap program kerja yang telah direncanakan.
- b. Keaktifan setiap anggota kelompok dalam mencari dukungan secara moral maupun materil dari pihak luar untuk menunjang setiap kegiatan yang akan dilaksanakan.
- c. Peranan dosen pembimbing lapangan sangat membantu kelancaran program kerja mahasiswa. Dosen pembimbing yang datang untuk memonitoring dan mengevaluasi penyusunan dan pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN dan banyak mengarahkan dalam mengatasi kekeliruan yang dilakukan. Dosen pembimbing juga memberikan arahan – arahan pada mahasiswa, usulan – usulan dan nasehat – nasehat, serta solusi yang terbaik bagi permasalahan yang dihadapi selama melaksanakan program kegiatan selama KKN di Desa Kahyapu.
- d. Respon dan dukungan dari pihak pemerintah Desa Kahyapu yang bersedia menerima kami untuk melaksanakan semua program kegiatan KKN di Desa Kahyapu.
- e. Masukan dan arahan Kepala Desa Kahyapu. dalam penyusunan program hingga pelaksanaan kegiatan dan mengatasi semua masalah yang berkembang selama kegiatan KKN.
- f. Partisipasi dan kerja sama aparat desa setempat dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

2. Faktor penghambat.

- a. Pelaksanaan program kerja KKN walaupun secara umum lancar tetapi masih terdapat hambatan-hambatan kecil yang dapat memprogram berjalan kurang optimal. Tetapi kendala dan hambatan tidak menjadi masalah yang berarti untuk tidak terlaksannya program kerja yang telah disusun. Adapun beberapa kendala yang sering dijumpai oleh peserta KKN adalah sebagai berikut:
 - 1) Bahasa yang berbeda. Bahasa yang digunakan oleh warga desa berbeda dengan bahasa yang digunakan oleh mahasiswa. Mahasiswa KKN yang berasal dari daerah yang berbeda mengakibatkan sukar komunikasi antar mahasiswa dengan penduduk desa setempat.
 - 2) Perbedaan pendapat antar mahasiswa dapat menghambat pelaksanaan program

C. Pelaksanaan Program

Pelaksanaan KKN terhitung dari tanggal 28 Februari sampai tanggal 4 April 2025. Evaluasi Hasil Program Kerja. Berikut ini merupakan beberapa pemaparan seputar program kerja KKN Kelompok 2 di desa Kahyapu.

1. Mengajar ngaji

Mengajar ngaji merupakan salah satu program kerja harian yang dilaksanakan setiap hari kecuali hari sabtu dan minggu, target utama dalam kegiatan ini adalah anak-anak desa Kahyapu yang dilaksanakan di TPQ desa pada jam 16.00 sampai selesai. Dan dilaksanakan juga di sekretariat KKN kelompok 2 untuk waktu yang fleksibel. tujuan program kerja untuk meningkatkan kemampuan membaca

Al-Qur'an dengan baik dan benar, termasuk penguasaan tajwid dan makhraj.

2. Tadarusan

Tadarusan merupakan salah satu program kerja harian yang dilaksanakan setiap selesai sholat taraweh di masjid taqwa desa Kahyapu, target utama kami dalam kegiatan ini adalah ibu-ibu desa Kahyapu. Tadarusan bertujuan agar ibu-ibu serta mahasiswa KKN dapat mengenal al-quran untuk memberantas buta huruf alquran di era globalisasi yang semakin pesat ini.

3. Pengabdian di SD 58 Enggano

Pengabdian ini merupakan program kerja harian, yang telah dilaksanakan selama lima hari. Pada hari pertama 10 maret 2025 mahasiswa KKN mengajukan surat

izin pengabdian dan di setujui langsung oleh kepala sekolah SD 58 kaur. Hari kedua pengabdian mahasiswa KKN mengisi kegiatan tausiah disekolah, karena pada saat mahasiswa KKN melakukan pengabdian sekolah belum melakukan kegiatan belajar mengajar karena lagi fokus pada kegiatan lomba pesantren kilat. Dan untuk hari ketiga sampai hari kelima mahasiswa menjadi juri lomba pesanten kilat sebagai bentuk pengabdian di sekolah.

4. Bersih-bersih masjid

Bersih-bersih masjid merupakan program kerja mingguan yang dilaksanakan setiap jumat pagi di masjid taqwa desa Kahyapu. Program kerja ini sebagai bentuk peduli terhadap lingkungan pada umumnya dan tempat ibadah. Tujuannya agar kita dapat menghargai tempat ibadah sebagai suatu fasilitas umum yang di gunakan oleh semua orang.

5. Bagi-bagi takjil

Bagi-bagi takjil merupakan program kerja yang dilakukan hanya sekali selama kegiatan KKN. Program kerja ini sudah terlaksana pada hari Rabu 12 maret 2025, dengan total takjil sebanyak kurang lebih 200 porsi yang dibagikan dengan warga sekitar. Tujuan dari program kerja ini adalah menumbuhkan rasa kepedulian sosial dan semangat berbagi kepada masyarakat, khususnya di bulan suci Ramadan. Program ini menjadi sarana pengabdian nyata mahasiswa kepada masyarakat dengan memberikan manfaat langsung, terutama bagi mereka yang sedang menjalankan ibadah puasa. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan warga setempat.

6. Lomba Semarak Ramadhan memperingati nuzulul quran

Program kerja ini dilaksanakan sekali selama kegiatan KKN target utama kegiatan ini adalah nak-anak desa Kahyapu. Program kerja ini melaksanakan beberapa lomba yang telah dilaksanakan pada 15-17 maret 2025, adapun lombalomba yang terbagi menjadi beberapa kategori yakni:

- a. Lomba Adzan
- b. Lomba Fashion Show Busana Muslim
- c. Lomba TAhfidz Quran
- d. Lomba Ranking 1

Teknis lomba diatas dilaksanakan berdasarkan kesepakatan dan kebijakan dari kepanitiaan yang telah mempersiapkan kegiatan sedemikian rupa agar dapat terlaksana sebagaimana mestinya.

Dan untuk acara puncak kegiatan nuzulul quran dilaksanakan pada selasa 18 maret 2025 selesai sholat taraweh yang dihadiri oleh masyarakat desa Kahyapu. Adapun acaranya adalah ceramah agama serta pengumuman juara lomba. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mengasah kemampuan anakanak desa Kahyapu dan memperingati 17 ramadhan (nuzulul quran).

7. Kerja bakti

Program kerja ini dilaksanakan menjelang hari raya idul fitri yakni sehari sebelum hari raya. Bentuk kegiatan ini adalah membersihkan lapangan desa Kahyapu yang akan di gunakan untuk tempat sholat 'id pada saat hari raya. Program kerja ini telah dilaksanakan pada 30 Maret 2025 pukul 16.30 sampai selesai. Tujuan dari program kerja ini adalah untuk mempersiapkan sarana ibadah dengan sebaik mungkin agar jamaah dapat melaksanakan sholat dengan khusyuk dan aman. Selain itu, program ini juga mencerminkan semangat gotong royong, kepedulian sosial, serta nilai kebersamaan antara mahasiswa KKN dan masyarakat setempat.

8. Takbiran keliling (pawai obor)

Program kerja ini dilaksanakan pada malam hari raya idul fitri, kegiatan ini berkolaborasi dengan karang taruna desa Kahyapu dan semua masyarakat desa Kahyapu, yang dilaksanakan dari pukul 19.30 sampai selesai. Tujuan dari program kerja ini adalah memeriahkan malam Idulfitri sekaligus melestarikan tradisi keislaman yang penuh makna di tengah masyarakat dan menjadi sarana mempererat hubungan antara mahasiswa KKN dan warga, serta menciptakan suasana religius yang meriah namun tetap tertib dan aman.

D. Evalusi Hasil Program Kerja

1. Persentase ketercapaian kerja

Berdasarkan pencapaian program kerja yang telah di siapkan maka presentase ketercapaian program kerja telah kami akumulasikan sekitar 99% program kerja berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

- a. Evaluasi kualitas ketercapaian
Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Kahyapu biasanya berkonsultasi kepada kepala desa, tokoh masyarakat, pengurus masjid, risma, karang taruna dan masyarakat sekitar.
- b. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan
Selama menjalankan program KKN di Desa Kahyapu ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan Tadarusan, bersih-bersih masjid, pada anak-anak mengajarkan mengaji

E. Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Kahyapu, apabila melihat kesimpulan yang ada kami merekomendasikan kepada:

1. Panitia pelaksanaan KKN
Panitia pelaksanaan KKN UINFAS Bengkulu agar dalam pelaksanaan KKN tahun mendatang lebih maksimal, maka untuk lokasi KKN disesuaikan dengan peserta KKN yang terdekat karena sebagian peserta ada yang jauh tempat tinggalnya dengan lokasi KKN, sehingga dapat menghambat pelaksanaan program KKN.
2. Pemerintah Daerah
Kepada pemerintah daerah diharapkan memberi kemudahan dalam pelaksanaan program KKN melalui pengajuan-pengajuan proposal tidak terlalu biroaktif.
3. Karang Taruna
Beberapa hal yang kami rekomendasikan kepada rekan-rekan Karang Taruna desa Kahyapu agar dapat meningkatkan lagi kegiatan yang bersifat menarik dan memberi dampak positif bagi kehidupan di sekitarnya.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

KKN merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Kahyapu. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang kompherensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi. Penempatan lokasi KKN di Desa Kahyapu sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keislaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 2, Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Kahyapu juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 37 hari di Desa Kahyapu Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara telah berhasil mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini tidak hanya berfokus pada kegiatan keagamaan, tetapi juga mencakup aspek sosial dan budaya yang sangat penting bagi masyarakat setempat. Melalui berbagai kegiatan seperti tadarus, mengajar ngaji, dan lomba-lomba keagamaan, mahasiswa KKN mampu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap nilai-nilai agama serta mempererat hubungan sosial antarwarga. Kegiatan kerja bakti dan kebersihan masjid juga menunjukkan dampak positif dalam menciptakan lingkungan yang bersih dan nyaman untuk beribadah. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sekitar 99% dari program kerja yang direncanakan berhasil dilaksanakan, menunjukkan komitmen dan kerja keras semua anggota kelompok. KKN ini juga berdampak pada peningkatan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan keagamaan dan sosial, serta mendorong partisipasi aktif dari berbagai elemen, termasuk pemuda dan tokoh masyarakat.

B. Saran

Kami sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan yang diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya kami menyampaikan saran-saran konstruktif.

1. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri semaksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang paling penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.
2. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat Desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari pamung Desa, tokoh masyarakat, maupun dari warga masyarakat sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan KKN Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu Tahun 2025